

## Konstruksi Nilai Kesedihan dalam Lagu Pop

Marilyn Alexander<sup>1</sup>, Lusia Savitri Setyo Utami<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: [marilyn.915200011@stu.untar.ac.id](mailto:marilyn.915200011@stu.untar.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta\*  
Email: [lusias@fikom.untar.ac.id](mailto:lusias@fikom.untar.ac.id)

Masuk tanggal : 10-10-2023, revisi tanggal : 15-11-2023, diterima untuk diterbitkan tanggal : 13-01-2024

---

### **Abstract**

*Music, as a universal means of communication, can be enjoyed by various groups. The uniqueness of communication through music lies in the message conveyed in the song lyrics. However, in the midst of the diversity of music types, there is one phenomenon that attracts the attention of the Indonesian people, namely their interest in sad songs. "Car's Outside" by James Arthur is an example of a song with sad lyrics. This study aims to describe the construction of sadness values contained in the lyrics of the song. Song lyrics are a tool to convey messages to a wide audience. The researcher uses a qualitative approach by applying Ferdinand De Saussure's semiotic analysis method which focuses on the signifier and signified. The research uses the concepts of mass communication, song lyrics, popular culture, and the construction of sadness value. The results showed that the construction of sadness value contained in the song lyrics raised the emotional aspects related to long-distance relationships. Obstacles in communication become the main highlight in strengthening feelings of sadness and loss. The sadness paradox phenomenon indicates that one can feel happiness listening to a sad song, creating a complex experience. When this theme is applied to long-distance relationships, pop songs become a relevant channel to express and feel the longing enveloping couples separated by distance.*

**Keywords:** *pop songs, sadness, semiotics, song lyrics*

### **Abstrak**

Musik sebagai sarana komunikasi universal dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. Keunikan komunikasi melalui musik terletak pada pesan yang disampaikan pada lirik lagu. Namun di tengah keberagaman jenis musik, terdapat satu fenomena yang menarik perhatian masyarakat Indonesia yaitu ketertarikan mereka terhadap lagu bernuansa sedih. "Car's Outside" oleh James Arthur merupakan contoh lagu dengan lirik yang mengandung kesedihan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konstruksi nilai kesedihan yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Lirik lagu merupakan alat menyampaikan pesan kepada khalayak secara luas. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang berfokus pada penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penelitian menggunakan konsep komunikasi massa, lirik lagu, budaya populer, dan konstruksi nilai kesedihan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa konstruksi nilai kesedihan yang terdapat dalam lirik lagu tersebut mengangkat aspek emosional terkait dengan hubungan jarak jauh. Kendala dalam komunikasi menjadi sorotan utama dalam memperkuat perasaan sedih dan kehilangan. Fenomena *sadness paradox* mengindikasikan bahwa seseorang dapat merasakan kebahagiaan mendengarkan lagu sedih, menciptakan pengalaman kompleks. Ketika tema ini diterapkan pada hubungan jarak jauh, maka lagu pop menjadi saluran relevan untuk mengekspresikan dan merasakan kerinduan menyelimuti pasangan yang terpisah oleh jarak.

**Kata Kunci:** kesedihan, lagu pop, lirik lagu, semiotika

## 1. Pendahuluan

Musik dipahami sebagai sebuah wujud waktu yang hidup serta tercipta dari kombinasi, ilusi, dan alunan suara. Musik yang terbentuk dari serangkaian nada menciptakan sebuah karya seni yang memiliki daya tarik emosional dan mampu menyentuh hati para penggemarnya (Nugroho, 2022). Pada dasarnya musik berperan sebagai sebuah media komunikasi yang bisa digunakan dan dinikmati oleh semua orang. Musik mempunyai keunikan dalam hal komunikasi, khususnya pesan yang terdapat dalam lirik lagu. Banyak orang mengalami berbagai emosi seperti kesedihan, kegembiraan, dan cinta. Oleh karena itu, mereka sering mencari pelarian dalam bentuk ekspresi yang lebih virtual, seperti mendengarkan musik (Cahya & Sukendro, 2022).

Namun, di tengah keberagaman musik saat ini terdapat sebuah fenomena yang menarik perhatian masyarakat Indonesia yaitu ketertarikan masyarakat terhadap lagu-lagu sedih. Contohnya lagu *Traitor* Olivia Rodrigo terkenal dengan liriknya yang menggambarkan perasaan kecewa (Rahman, 2022). Dengan demikian musik, khususnya lagu sedih mempunyai daya tarik emosional yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat.

Salah satu penyanyi yang digemari oleh penggemarnya, karena suaranya kuat dan emosional saat bernyanyi adalah James Arthur. Dalam album "You" terdapat lagu "Car's Outside" termasuk dalam genre pop, artinya musik seringkali memiliki struktur lagu sederhana, dan melodi *catchy* yang terinspirasi oleh lagu-lagu populer dalam musik barat (Tempo, 2019).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nirwana et al. (2022) menggali rasa penyesalan pada akhir kisah cinta yang terdapat pada lirik lagu "Sorry, Heart" NCT Dream, penelitian menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Sementara, penulis mendeskripsikan konstruksi nilai kesedihan dalam lirik lagu "Car's Outside" James Arthur. Alasan penulis memilih lagu ini karena sangat populer di Indonesia dan menjadi viral di kalangan anak muda dalam media sosial, terutama TikTok. Sudah lebih dari 456,9 ribu pengguna TikTok menggunakan lagu tersebut pada video mereka.

Kajian penelitian penulis adalah "Bagaimana konstruksi nilai kesedihan pada lagu pop (Analisis Semiotika Lirik Lagu "Car's Outside" James Arthur)?" Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai kesedihan yang dikonstruksikan dalam lirik lagu "Car's Outside" James Arthur. Penulis berfokus pada konstruksi nilai kesedihan pada lirik lagu "Car's Outside" James Arthur dengan analisis semiotika Ferdinand De Saussure menggunakan *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Adapun kajian konsep pada penelitian ini adalah:

### Komunikasi Massa

Salah satu bentuk komunikasi yang mempunyai dampak secara signifikan adalah komunikasi massa. Dengan menggunakan bentuk komunikasi ini, maka terjadinya koneksi dengan individu yang menjadi penerima pesan dan pesan tersebut bisa dijangkau oleh khalayak secara meluas (Arifin et al., 2017). Salah satu contohnya adalah lagu yang menjadi sebagai media penyampaian pesan melalui media massa. Lirik lagu itu sendiri merupakan sebuah susunan kata yang terbentuk karena adanya sebuah pemikiran manusia, biasanya lirik tersebut dibuat oleh pencipta lagu dengan maksud dan tujuan tertentu (Fitri, 2017).

## **Budaya Populer**

Media massa sebagai saluran distribusi masuknya budaya baru yaitu budaya populer atau lebih dikenal dengan nama *pop culture* (Valencialaw & Utami, 2023). Pada penelitian ini, lirik lagu sebagai subjek penelitian diidentifikasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari budaya populer.

## **Konstruksi Nilai Kesedihan**

Proses konstruksi merupakan upaya dalam menceritakan sebuah peristiwa, keadaan, atau objek yang mempunyai prinsip yang sama (Erlangga et al., 2021). Kesedihan merupakan perasaan dan di dalam menanganinya, setiap orang mempunyai cara yang berbeda-beda. Klasifikasi emosi yang meliputi kegembiraan, kemarahan, ketakutan, dan kesedihan yang sering dianggap sebagai emosi paling mendasar (*primary emotion*). Ciri-ciri dari klasifikasi emosi berdasarkan kesedihan terdapat kalimat yang menggambarkan tentang keadaan seseorang menangis karena sebuah hal baik yang terjadi antara orang tua dan anak, sepasang kekasih (Yuliana et al., 2019).

## **2. Metode Penelitian**

Pendekatan kualitatif digunakan oleh penulis yaitu proses menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati (Pahleviannur et al., 2022). Metode yang digunakan adalah analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Saussure melihat tanda sebagai pertemuan antara bentuk (yang terdapat dalam kognisi seseorang) dan makna yang dipahami oleh manusia pemakai tanda (Fatimah, 2020). Subyek dari penelitian ini adalah lirik lagu "Car's Outside" James Arthur. Obyek atau unit penelitian yang akan dianalisis dan dieksplorasi adalah konstruksi nilai kesedihan pada lirik lagu "Car's Outside" James Arthur.

Penulis melakukan observasi yaitu mengamati lirik lagu sebagai data primer, lalu melibatkan studi pustaka dan wawancara dengan narasumber ahli sebagai data sekunder. Analisis dan pengolahan data menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang berfokus pada *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Selanjutnya, pada penelitian lirik lagu "Car's Outside" James Arthur, peneliti akan membagi seluruh lirik lagu menjadi beberapa bagian agar memudahkan interpretasi dan dideskripsikan secara jelas.

Pada penelitian ini, untuk keabsahan data penulis menggunakan triangulasi sumber. Dengan triangulasi tersebut, maka penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti teks, berita, sumber pustaka, literasi, serta wawancara ahli yang dapat memperkuat penelitian penulis dalam menganalisis konstruksi nilai kesedihan pada lirik lagu "Car's Outside" James Arthur.

## **3. Hasil Temuan dan Diskusi**

Lirik lagu "Car's Outside" James Arthur diartikan ke dalam Bahasa Indonesia dan dibagi menjadi sepuluh bait. Bait-bait ini dianalisis dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang berfokus pada *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Berikut adalah analisis terhadap lirik lagu tersebut:

**Tabel 1. Analisis Bait I**

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
<i>I'm packing my bags, i didn't unpack the last time.</i> (Aku mengemas tasku yang tidak aku bongkar sama sekali).	Dalam lirik ini yang menjadikan petanda adalah saat seseorang mulai mengkomunikasikan perasaan kerinduan secara mendalam dan memprioritaskan untuk tetap bersama dengan pasangannya daripada pergi. Dalam artian saat manusia menghadapi sebuah keputusan untuk meninggalkan pasangannya adanya perasaan sedih, gelisah, dan ketidakpastian sering sekali mendominasi.
<i>I'm sayin' "see you again" so many times it's becomin' my tagline.</i> (Aku mengatakan "sampai jumpa lagi" berkali-kali itu menjadi tagline aku).	
<i>But you know the truth, I'd rather hold you.</i> (Tapi kau tahu yang sebenarnya, aku lebih suka memelukmu).	
<i>Then try to catch this flight.</i> (Daripada mencoba mengejar penerbangan ini).	

Sumber: Hasil Analisa Peneliti

Secara keseluruhan, lirik ini berfokus pada perasaan perpisahan yang meliputi kerinduan dan ketakutan yang dialami dalam sebuah hubungan jarak jauh, sambil menunjukkan keinginan yang sangat kuat untuk dekat dan bersama dengan orang yang dicintai.

**Tabel 2. Analisis Bait II**

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
<i>So many things I'd rather say.</i> (Begitu banyak hal yang lebih suka aku katakan).	Melalui lirik ini, yang menjadikan petanda adalah keinginan seseorang untuk mengungkapkan lebih banyak perasaan atau pikiran yang ingin disampaikan. Selain itu, lirik ini mengisyaratkan kemungkinan adanya perpisahan yang akan datang. Dalam artian, setiap manusia akan merasa kesepian dan kehilangan di saat salah satu pasangannya pergi. Ini menciptakan gambaran tentang bagaimana kepergian seseorang dapat mempengaruhi perasaan pasangan yang ditinggalkan.
<i>But for now, it's goodbye.</i> (Tapi untuk saat ini, itu "selamat tinggal").	
<i>You say I'm always leavin'.</i> (Kamu bilang aku selalu pergi).	
<i>You, when you're sleepin' alone.</i> (Kamu, saat kamu tidur sendirian).	

Sumber: Hasil Analisa Peneliti

Secara keseluruhan lirik ini menggambarkan perasaan kerinduan yang sangat mendalam terhadap pasangan dalam situasi hubungan jarak jauh, di mana perpisahan sementara menjadi bagian dari kenyataan. Selain itu, lirik ini juga menyoroti adanya ketidaksepakatan dan kesalahpahaman yang terjadi di antara pasangan.

**Tabel 3. Analisis Bait III**

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
<i>But the car's outside.</i> (Tapi mobilnya di luar).	Dalam lirik ini, petanda yang dominan adalah seseorang yang telah bersiap untuk pergi meninggalkan pasangannya, dengan

<i>But I don't wanna go tonight.</i> (Tapi aku tidak ingin pergi malam ini).	mobil yang sudah siap di luar, menciptakan ekspektasi akan keberangkatan. Namun, yang bertentangan dengan perasaannya adalah di dalam hatinya, ia merasa enggan atau tidak ingin pergi. Ia ingin pergi, tetapi jika pasangannya mau ikut dengannya.
<i>I'm not getting 'in Addison Lee.</i> (Aku tidak akan masuk ke Addison Lee).	
<i>Unless you pack your begs.</i> (Kecuali kamu mengemasi tasmu).	

Sumber: Hasil Analisa Peneliti

Secara keseluruhan, lirik ini menggambarkan momen perpisahan yang sulit, di mana seseorang harus meninggalkan kekasihnya meskipun mereka tidak ingin melakukannya. Ini menggambarkan adanya perasaan yang tidak nyaman dan dilema dalam situasi hati ingin selalu bersama dan menggambarkan cinta yang mendalam untuk hubungan jarak jauh. Pentingnya kehadiran pasangan dalam hidup seseorang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pengalaman dan perjalanan mereka.

**Tabel 4.** Analisis Bait IV

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
<i>You're comin' with me.</i> (Kamu ikut denganku).	Dalam lirik ini, yang menjadi petandanya adalah pengalaman seseorang yang tengah menghadapi tantangan dalam menjalani hubungan jarak jauh dan merasakan kerinduan yang mendalam terhadap pasangannya. Ini mencerminkan situasi di mana pasangan berada di lokasi yang berjauhan secara geografis, yang dapat menciptakan perasaan rindu yang kuat karena terbatasnya interaksi fisik.
<i>I'm tired of lovin' from afar.</i> (Aku lelah mencintai dari jauh).	
<i>And never being where you are.</i> (Dan tidak pernah berada di tempatmu berada).	
<i>Close the windows, lock the doors.</i> (Tutup jendela, kunci pintu).	

Sumber: Hasil Analisa Peneliti

Secara keseluruhan, menggambarkan keinginan dalam memperkuat ikatan dalam hubungan dan menunjukkan perhatian serta cinta yang mendalam terhadap pasangan. Di sisi lain, lirik ini juga menggambarkan dampak yang ditimbulkan dari hubungan jarak jauh seperti rasa rindu yang mendalam dan perasaan kesepian akibat kurangnya interaksi fisik.

**Tabel 5.** Analisis Bait V

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
<i>Don't wanna leave you anymore.</i> (Tak ingin meninggalkanmu lagi).	Dalam lirik ini, yang menjadikan petanda adalah saat seseorang mengungkapkan adanya perasaan ketidaknyamanan terhadap hubungan jarak jauh dan dorongan yang kuat untuk tetap bersama terhadap pasangannya.
<i>I'm starin' at the same four walls in a different hotel.</i> (Aku menatap empat dinding yang sama di hotel yang berbeda).	Artinya mencerminkan keinginan yang bersifat kuat untuk tetap dekat dengan pasangan, serta tekad untuk menghindari perpisahan.
<i>It's an unfamilliar feelin', but I know it so well.</i>	

(Ini adalah perasaan yang tidak biasa, tetapi aku sangat mengetahuinya).

*Oh, but you know the truth, I'd rather hold you.*  
(Oh, tetapi kamu tahu yang sebenarnya, aku lebih suka untuk memelukmu).

Sumber: Hasil Analisa Peneliti

Secara keseluruhan, mencerminkan keinginan kuat seseorang dalam memperbaiki hubungan dan memberikan komitmen kepada pasangan. Meskipun berada di tempat yang berbeda, perasaan kekosongan tetap hadir dan kehidupan terasa tidak lengkap tanpa hadirnya pasangan.

**Tabel 6. Analisis Bait VI**

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
<i>Than this mobile in my hand.</i> (Dari ponsel ini di tanganku). <i>But I guess it'll do.</i> (Tapi, aku kira akan berhasil). <i>Cause for you, I would run up my phone bill.</i> (Karena untukmu, aku akan menghabiskan tagihan teleponku). <i>You say I'm always leavin'.</i> (Kamu bilang aku selalu pergi).	Dalam lirik lagu ini yang menjadi petandanya adalah komitmen seseorang untuk melakukan segala yang diperlukan oleh pasangannya, terutama dalam situasi hubungan jarak jauh. Artinya mereka bersedia menghadapi kendala dan keterbatasan yang datang dengan hubungan jarak jauh serta berusaha untuk menjaga komunikasi dengan pasangan mereka.

Sumber: Hasil Analisa Peneliti

Secara keseluruhan, menekankan pentingnya komunikasi dalam hubungan jarak jauh dan ponsel digunakan untuk menjaga keterhubungan dengan pasangan. Melalui konteks *Long Distance Relationship* (LDR), di mana pasangan berada di lokasi yang berbeda, komunikasi menjadi kunci utama dalam menjalankan hubungan tersebut.

**Tabel 7. Analisis Bait VII**

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
<i>You, when you need me the most, but darling.</i> (Kamu, saat kamu membutuhkanku, tapi sayang).  <i>But the car's outside.</i> (Tapi mobilnya di luar).  <i>But I don't wanna go tonight.</i> (Tapi, aku tidak ingin pergi malam ini).  <i>I'm not getting in Addison Lee.</i> (Aku tidak akan masuk ke Addison Lee).	Dalam lirik ini yang menjadi petandanya adalah keinginan seseorang untuk tetap selalu berada di samping pasangan dan memberikan dukungan saat pasangan membutuhkannya, Tetapi ada kontras yang menyertainya, dan mengisyaratkan bahwa mobil sudah siap di luar, menunjukkan bahwa adanya kepergian yang harus dihadapi. Meskipun mungkin ada keinginan kuat untuk tetap bersama, realitas kepergian atau perpisahan juga harus dihadapi, menciptakan perasaan ketegangan antara keinginan dan kenyataan.

Sumber: Hasil Analisa Peneliti

Secara keseluruhan, menggambarkan harapan akan hubungan yang lebih mendalam dan berarti, di mana pasangan saling hadir dan memperhatikan satu sama lain sepanjang waktu, tidak hanya saat dibutuhkan.

**Tabel 8.** Analisis Bait VIII

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
<i>Don't wanna leave you anymore.</i> (Tak ingin meninggalkanmu lagi).	Dalam lirik ini yang menjadi petanda utamanya adalah gambaran tentang keindahan mata pasangan yang dianggap begitu luar biasa. Lirik ini menggambarkan tingkat kekaguman dan cinta yang mendalam terhadap pasangan.
<i>Oh, darling, all the city of lights.</i> (Oh, sayang, semua lampu kota).	
<i>Never shine as bright as your eyes.</i> (Jangan pernah bersinar seterang matamu).	
<i>I would trade them all for a minute more.</i> (Aku akan menukar semuanya sebentar lagi).	

Sumber: Hasil Analisa Peneliti

Secara keseluruhan, menceritakan tentang perasaan cinta yang mendalam di mana pasangan berperan penting dalam kehidupan seseorang. Mata pasangan dianggap sebagai sumber cahaya dan kebahagiaan. Selain itu, lirik ini juga mencerminkan komitmen yang tulus dan tanpa pamrih terhadap pasangan, dengan siap melakukan apapun demi keberlangsungan hidup mereka.

**Tabel 9.** Analisis Bait IX

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
<i>But the car's outside.</i> (Tapi mobilnya di luar).	Dalam lirik ini, yang menjadi petandanya adalah seseorang menolak untuk pergi dengan menggunakan mobil, meskipun mobil tersebut sudah menunggu di luar. Keputusan ini mencerminkan prioritas yang sangat tinggi untuk tetap bersama pasangan, bahkan jika situasi atau kewajiban mengharuskannya pergi. Hal ini menggambarkan betapa pentingnya pasangan dalam hidup seseorang, sehingga seseorang bersedia menunda pergi demi kebersamaan.
<i>And he's called me twice.</i> (Dan dia meneleponku dua kali).	
<i>But he's gonna have to wait tonight.</i> (Tapi dia harus menunggu malam ini).	
<i>I'm not getting in the Addison Lee.</i> (Aku tidak akan masuk ke Addison Lee).	

Sumber: Hasil Analisa Peneliti

Secara keseluruhan, menggambarkan adanya usaha ekstra dalam komunikasi dan keinginan yang kuat dalam mempertahankan hubungan. Ini mencerminkan niat dalam berbicara dan menghabiskan waktu secara bersama, menunjukkan kesungguhan mereka dalam memelihara hubungan.

**Tabel 10.** Analisis Bait X

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
<i>I don't wanna leave you.</i> (Aku tidak ingin meninggalkanmu).	Dalam lirik ini, yang menjadi petandanya adalah seseorang yang mempunyai perasaan

---

*I don't wanna leave you.*  
(Aku tidak ingin meninggalkanmu).

*I don't wanna leave you.*  
(Aku tidak ingin meninggalkanmu).

*Don't wanna leave you anymore.*  
(Tak ingin meninggalkanmu lagi).

---

sangat kuat dan keinginan untuk tetap terus bersama dengan pasangan, tanpa adanya keinginan untuk berpisah. Hal ini mencerminkan cinta dan keinginan untuk tetap bersama pasangan, tanpa adanya keraguan atau keinginan untuk berpisah.

Sumber: Hasil Analisa Peneliti

Secara keseluruhan, lirik ini menggambarkan komitmen yang kuat terhadap hubungan *Long Distance Relationship* (LDR), di mana seseorang dengan tegas menyatakan bahwa mereka tidak ingin meninggalkan satu sama lain dan merasa siap untuk menjalani hubungan jarak jauh meskipun penuh dengan tantangan akibat jarak fisik yang dipisahkan.

Melalui hasil temuan “Car’s Outside” James Arthur mencerminkan tema hubungan jarak jauh, kesedihan, serta konteks latar belakang musik pop. Penulis melakukan wawancara dengan narasumber triangulasi yaitu Yules Orlando Sianipar, S.S., M.Hum. sebagai Dosen Fakultas Sastra dan Bahasa Universitas Kristen Indonesia serta Sandi Kartasmita M. Psi., Psikolog sebagai Dosen Psikolog Universitas Tarumanagara.

Melalui melodi yang menyayat hati, musik pop menggambarkan perjalanan manusia dalam menghadapi kesedihan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Yules yang menjelaskan bahwa lagu-lagu pop sering mengangkat tema percintaan, luka, dan pengkhianatan karena tema-tema tersebut lebih mudah dipahami serta diterima oleh banyak orang. Pada saat individu menghadapi sebuah kekecewaan, mereka sering sekali mencari pelarian dalam musik pop yang mencerminkan emosi sedih melalui lirik melankolis dan melodi mendalam (Ratnasari, 2016). Banyaknya daya tarik musik pop disebabkan oleh kemudahan dalam pemahaman tema yang diangkat dan hal ini menjadi alasan sangat diminati (Khadavi, 2014).

Berdasarkan data temuan yang diperoleh dan dijelaskan di atas, penulis dapat menemukan konstruksi nilai kesedihan yang terdapat pada lirik lagu “Car’s Outside” James Arthur:

### **Hubungan Jarak Jauh**

Pada konteks hubungan jarak jauh terjadi peningkatan komunikasi yang cukup signifikan sejalan dengan kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi komunikasi ini kemudian membantu mempermudah pasangan yang sedang menjalankan hubungan jarak jauh untuk menjalin komunikasi. Sandi menjelaskan adanya perasaan kecewa atau sedih akan tetap sama, baik dalam hubungan jarak jauh maupun hubungan jarak dekat. Perbedaan mendasar hanya terletak pada penggunaan teknologi saat sedang menjalankan hubungan jarak jauh. Dalam hubungan ini, maka diperlukan media komunikasi yang dapat menjadi saluran bagi pasangan untuk berkomunikasi dan menangani konflik dengan cepat (Ulfa & Adhrianti, 2019).

### **Kerinduan pada Pasangan yang Menjalankan Hubungan Jarak Jauh**

Dalam situasi hubungan jarak jauh, di mana kesempatan untuk berinteraksi fisik terbatas, penting bagi pasangan untuk saling memahami *love language* masing-masing. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa cara mereka menyatakan cinta



sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing, sehingga dapat memperkuat ikatan emosional dan mendukung keintiman di tengah kendala fisik yang ada. Pernyataan ini sesuai dengan penuturan dari Sandi.

Sebagai contohnya bagi seseorang yang mempunyai tipe *physical touch*, mereka mungkin akan merasa kehilangan lebih mendalam jika tidak adanya kehadiran fisik, komunikasi verbal dianggap kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan emosional mereka. Sebaliknya, individu dengan *love language* tipe *affirmation* akan merasa puas dengan komunikasi melalui kata-kata, pujian, ungkapan positif lainnya, tanpa perlu bergantung pada kehadiran fisik (Sari et al., 2023).

### **Fenomena *Sadness Paradox***

Seseorang merasa senang ketika mendengarkan lagu sedih, sekalipun orang tersebut tidak merasakan sedih, inilah yang dinamakan dengan fenomena *sadness paradox*. Perasaan sedih dapat diartikan sebagai sebuah emosi yang bersifat negatif dan umumnya orang akan menghindarinya. Pengalaman saat mendengarkan lagu sedih dapat bervariasi, dikarenakan setiap orang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Sebuah lagu sedih mungkin bisa mengingatkan seseorang pada keadaan atau peristiwa yang menyedihkan dalam hidup mereka, sehingga mereka bisa merasakan emosi yang mendalam saat mendengarkannya (Najla, 2020). Hal ini didukung oleh pernyataan Sandi lagu sedih itu hanya sebuah stimulus. Jadi, kembali kepada karakter individu masing-masing. Adanya pengalaman hidup seseorang memainkan peranan penting dalam menentukan apakah seseorang akan merasa sedih atau tidak saat mendengarkan lagu tersebut.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, dijelaskan bahwa konstruksi nilai kesedihan berasal dari preferensi manusia terhadap lagu-lagu sedih dalam musik pop, di mana melodi dan lirik menciptakan ekspresi emosional yang mendalam. Saat tema ini diterapkan pada hubungan jarak jauh, musik pop menjadi saluran yang relevan untuk mengekspresikan dan merasakan kerinduan serta menyelimuti pasangan yang terpisah oleh jarak. Melalui dinamika hubungan jarak jauh, musik pop mampu menghasilkan nuansa emosional. Lirik-liriknya menggambarkan perasaan kehilangan, kerinduan, dan keinginan untuk bersatu kembali secara mendalam. Fenomena *sadness paradox* muncul ketika orang menikmati lagu-lagu yang menyedihkan, tetapi mendapatkan kepuasan atau kenyamanan saat mendengarkan lagu tersebut berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya.

## **4. Simpulan**

Berdasarkan analisis semiotika terhadap lirik lagu “Car’s Outside” James Arthur, maka peneliti dapat menyatakan bahwa konsep konstruksi nilai kesedihan terdapat pada lirik lagu tersebut. Hasil penelitian yang penulis dapatkan dari penelitian ini adalah lirik lagu “Car’s Outside” menyoroti lapisan emosional yang menggambarkan hubungan jarak jauh. Adanya kendala komunikasi menjadi fokus utama yang meningkatkan perasaan sedih dan kehilangan, lagu ini menekankan pentingnya komunikasi secara terbuka sebagai kunci utama. Lirik lagu ini mempunyai daya tarik melalui tema universal yang diangkat, yaitu kesedihan dan perasaan kerinduan dalam hubungan jarak jauh. Terdapat fenomena *sadness paradox* di mana pendengar dapat merasakan kebahagiaan meskipun lagu tersebut mempunyai tema yang sedih.

Saran akademis, untuk penelitian selanjutnya dapat melibatkan penggunaan metode yang beragam misalnya untuk dapat mengeksplorasi perspektif dari pendengar musik dalam menjelaskan konstruksi nilai kesedihan pada lagu pop. Sementara, saran praktis untuk industri musik agar tidak hanya fokus pada eksploitasi kesedihan demi keuntungan semata, namun juga berfokus pada penciptaan karya yang kreatif, membangun pengalaman positif bagi para pendengar, dan mengadopsi nilai-nilai yang berdampak pada industri tersebut.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, narasumber, dan seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini.

## 6. Daftar Pustaka

- Arifin, S. H., Fuady, I., & Kuswarno, E. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 21(1), 88–101. <https://media.neliti.com/media/publications/123770-ID-none.pdf>
- Cahya, A. I. S., & Sukendro, G. G. (2022). Musik sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu “Rumah ke Rumah” Karya Hindia). *Koneksi*, 6(2), 246–254. <https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/view/15565/12615>
- Erlangga, Y. C., Utomo, W. I., & Anisti. (2021). Konstruksi Nilai Romantisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Pada Lirik Lagu “Melukis Senja”). *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 149–160. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/4091/1862>
- Fatimah, Hj. Dr. (2020). *Semiotika dalam Iklan Layanan Masyarakat (ILM)* (Syahril, Ed.). Tallasa Media. <http://repositori.iainbone.ac.id/777/1/Buku%20Semiotika%20ILM%20Fatimah.pdf>
- Fitri, S. (2017). Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu “Cerita Tentang Gunung Dan Laut” Karya Payung Teduh. *Jurnal Komunikasi*, 8(3), 256–261. <https://www.neliti.com/id/publications/487890/analisa-semiotik-makna-motivasi-lirik-lagu-cerita-tentang-gunung-dan-laut-karya>
- Khadavi, J. M. (2014). Dekonstruksi Musik Pop Indonesia Dalam Perspektif Industri Budaya. *Jurnal Humanity*, 9(2), 47–56. <https://media.neliti.com/media/publications/11310-ID-dekonstruksi-musik-pop-indonesia-dalam-perspektif-industri-budaya.pdf>
- Najla, N. A. (2020). Dampak Mendengarkan Musik Terhadap Kondisi Psikologis Remaja. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 1–10. <https://osf.io/preprints/psyarxiv/fwujn/>
- Nirwana, S. N., Adityasning, W., & Lubis, O. F. (2022). Analisis Semiotik Makna Rasa Penyesalan Pada Lirik Lagu K-Pop NCT Dream “Sorry, Heart.” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(10), 3719–3730. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/8662/5388>
- Nugroho, M. A. (2022). *Kreasi Musik Kontemporer Tinjauan Sejarah dan Gaya Musik Kontemporer Indonesia dan Barat*. Guepedia. [https://www.google.co.id/books/edition/Kreasi\\_Musik\\_Kontemporer\\_Tinjauan\\_Sejarah/iRyHEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Kreasi_Musik_Kontemporer_Tinjauan_Sejarah/iRyHEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&printsec=frontcover)

- Pahleviannur, R. M., Grave, D. A., Saputra, N. D., Mardianto, D., & Sinthania, D. Ns. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (F. Dr. Sukmawati, Ed.; Vol. 1). Pradina Pustaka.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Kualitatif/thZkEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kualitatif/thZkEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&printsec=frontcover)
- Rahman, F. D. (2022, May 23). Selera Musik di Indonesia Cenderung Lagu Sedih. *Kata Data*  
<https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/6287a5383c274/selera-musik-di-indonesia-cenderung-lagu-sedih>
- Ratnasari, E. B. (2016). *Peran Musik Dalam Ekspresi Emosional Remaja Ketika Menghadapi Masalah Pada Kehidupan Remaja Kampung Panjangsari Baru Parakan Temanggung* [Diploma Thesis, Universitas Negeri Semarang].  
<http://lib.unnes.ac.id/29208/1/2501412062.PDF>
- Sari, N., Murdiati, E., & Hamandia, R. M. (2023). Komunikasi “Love Language” Dalam Keluarga (Studi Pada Pasangan Suami Istri Di Kelurahan Bukit Baru Palembang). *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 3(1), 104–109.  
<http://www.jurnal.minartis.com/index.php/jkomdis/article/view/569/520>
- TEMPO. (2019). *Profil dan perjalanan Musik : Koes Plus - Seri V*. Tempo Publishing.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Profil\\_dan\\_perjalanan\\_Musik\\_Koes\\_Plus\\_Se/Cp3ODwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=\).+Profil+dan+perjalanan+Musik:+Koes+Plus+-+Seri+V&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Profil_dan_perjalanan_Musik_Koes_Plus_Se/Cp3ODwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=).+Profil+dan+perjalanan+Musik:+Koes+Plus+-+Seri+V&printsec=frontcover)
- Ulfa, F. A., & Adhrianti, L. (2019). Pengelolaan Konflik Pada Hubungan Long Distance Relationship (LDR) Melalui Media Komunikasi Whatsapp (Studi Pada Pasangan Long Distance Relationship (LDR) Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu). *JURNAL KAGANGA*, 3(2), 1–10. <https://ejournal.unib.ac.id/jkaganga/article/view/20789/9588>
- Valencialaw, N., & Utami, S. S. L. (2023). K-Pop dan Perilaku Konsumtif Menonton Konser. *Koneksi*, 7(1), 112–119.  
<https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/view/21301/13960>
- Yuliana, R. S., Mahmudah, & Saguni, S. S. (2019). *Klasifikasi Emosi Tokoh Dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari Kajian Psikologi Sastra Davif Krech* [Diploma Thesis, Universitas Negeri Makassar].  
<http://eprints.unm.ac.id/11824/1/Jurnal%20Sri%20Risma%20Yuliana%20pdf.pdf>